

RAPAT PARIPURNA DPRD SIKAPI JAWABAN BUPATI GROBOGAN

Terkait Pemandangan Fraksi Tentang Penyertaan Modal BUMD



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN



Boyolali Miliki Destinasi Wisata Baru

BOYOLALI (KR) - Sebagai upaya memberikan fasilitas wisata bagi masyarakat yang hobi rekreasi atau selfi, banyak investor membuka destinasi wisata baru. Kini ada tempat wisata baru di Boyolali, yang beralamat di Jalan Pangeran Diponegoro Desa Kragilan, Kecamatan Mojosongo. Lokasi wisata tersebut berada di pinggir jalan menuju perkampungan dan dari exit Tol Boyolali sekitar 200 meter.

Di lokasi tersebut menawarkan berbagai sport untuk selfi, mulai dari tirai air, gebyok Jawa, panggung oase, taman lotus, oase signature, De La Plancha, De Tirta Gangga, Dubai Waterfall, tangga air, tiga kolam keceh, gua air, perahu biru, air terjun ala Spanyol dan balon udara. "Selain sport foto di sini parkir untuk para wisatawan juga luas. Yang menarik, wisata ini dekat dengan exit tol Boyolali, jadi tempat wisata sangat terjangkau oleh pengunjung dalam kota maupun luar kota," kata Dora Lina Bineri selaku manajemen Oase Park Boyolali, Kamis (30/6).

Dora mengatakan, wisata Oase Park Boyolali ini bekerjasama dengan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Desa Kragilan. Wisata ini selain sebagai sport foto, juga bisa sebagai tempat event. "Jadi wisata ini menjadi keterampilan Oase Park Boyolali. Sebenarnya disini tidak hanya wisata saja, tapi juga bisa digunakan event," ujarnya.

Selain memperkenalkan Oase Park Boyolali, pihak manajemen juga memperkenalkan Oase Boyolali Tour sekaligus mengadakan trif area Boyolali melewati yang melewati area persawahan, sport selfi di wilayah Desa Dingo serta melewati museum dan monumen. Dora menambahkan, luas area Oase Park Boyolali yakni 2 hektare satu hektare untuk wahana wisata dan satu hektare untuk lokasi parkir. (R-3)

Fikkes Unimus Ambil Sumpah 123 Nakes

SEMARANG (KR) - Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang (Fikkes Unimus) menggelar acara Sumpah Profesi D3 dan D4 Analisis Kesehatan (TLM), S2 Gizi dan Profesi Ners di Lantai 8 Gedung Kuliah Bersama (GKB) II kampus terpadu Unimus Jl Kedungmundu, Rahu (29/6). Acara Sumpah untuk 123 lulusan tenaga kesehatan (nakes) ini, dihadiri Dekan Fikkes Dr Ali Rosidi MKes dan para wakil dekan serta pejabat pengambil sumpah dari Ketua DPW Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Jateng Ns Kurnia Yuliasuti MKes, Ketua DPW Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia (Patelki) Jateng Suwandi, AMd.AK S.Sos dan Ketua DPW Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Pergizi) Jateng Bambang Supangkat SKM MSI. Hadir pula Ketua Dewan Pertimbangan PPNI Kota Semarang Supriyadi SKep dan Ketua Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Fikkes Dr Edy Soesanto MKes.

Dekan Fikkes Unimus Dr Ali Rosidi MSi dan Ketua Panitia acara Arista Kurniasari MKes menyatakan sumpah profesi tenaga kesehatan Periode Juni 2022 sebagai persiapan tenaga kesehatan dalam menjalankan tugasnya. Juga sebagai awal komitmen untuk menjaga nama baik institusi dan profesi sebelum terjun kerja. "Sumpah ini sebagai penyiapan lulusan untuk memulai bekerja secara profesional dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Kami berharap lulusan selalu meningkatkan bekal pengetahuannya serta sikap perilaku yang senantiasa mulia. Tenaga kesehatan harus benar benar melayani masyarakat," ujar Dekan. (Sgi)

Harga TKDN Lebih Mahal Jangan Dipermasalahan

KEBUMEN (KR) - Peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang/jasa, akan menciptakan multiplier effect di berbagai sektor, serta mendorong percepatan pemulihan ekonomi Indonesia. Karena itu Kepala BPKP Perwakilan DIY, Adi Gemawan, meminta pemerintah kabupaten/kota di wilayah kerjanya, menggenjot tingkat komponen dalam negeri (TKDN) hingga paling sedikit 40 persen dari anggaran belanja pengadaan barang/jasa seperti diamanatkan Instruksi Presiden RI Nomor 2 Tahun 2022.

"Pemerintah kabupaten/kota harus meningkatkan TKDN. Harga lebih mahal sedikit dengan kualitas yang tidak jauh berbeda dari produk impor, tidak jadi masalah," tegas Adi yang menjadi nara sumber training 'Memahami dan Menghitung TKDN dalam Pengadaan Barang/Jasa pada Perumda Air Minum' yang digelar Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kebumen, Selasa (27/6). Menurutnya, peningkatan belanja produk dalam negeri akan meningkatkan kemajuan industri dalam negeri. Dengan begitu akan menyerap lebih banyak tenaga kerja lokal sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. "Semakin banyak yang memakai produk dalam negeri, industri dalam negeri semakin berkembang. Kualitas produk juga akan meningkat," ujar Adi. (Suk)

Boyolali Berupaya Cegah Stunting

BOYOLALI (KR) - Peran keluarga sangat penting dalam melangsungkan kehidupan. Atas pentingnya keluarga, pemerintah memperingati Hari Keluarga Nasional (Harganas) setiap tanggal 29 Juni. Di Kabupaten Boyolali, peringatan Harganas dipusatkan di Pendopo Gede Kabupaten Boyolali, pada Rabu (29/6). Pada tahun 2022 ini, Harganas mengambil tema 'Ayo Cegah Stunting Agar Keluarga Bebas Stunting'. Seiring dengan tema tersebut, Bupati Boyolali M Said Hidayat menekankan upaya untuk mengurangi angka stunting yang ada di Kabupaten Boyolali. Dari target penurunan angka Nasional yang mencapai 14 persen, di Kabupaten Boyolali angka stunting telah mencapai 8 persen. "Delapan persen ini harus kita selesaikan secara bersama. Karena faktanya di antara 22 kecamatan ini masih terhitung kurang lebih ada 4.065 kasus stunting yang harus kita tangani," ungkap Bupati.

Kepala Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Boyolali, Ratri S. Survivalina masih berupaya untuk menekan angka stunting. "Stunting ini menjadi salah satu program yang harus dilaksanakan oleh dinas kami melalui pembinaan atau pempdanginan kepada keluarga keluarga," katanya. Sebagai salah satu bentuk komitmen untuk mempercepat penurunan angka stunting, Pemkab Boyolali mengacu pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 tahun 2021. Dalam Perpres tersebut, terdapat lima pilar utama yang sangat penting dalam penurunan stunting. (R-3)

GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan menggelar rapat paripurna ke-23 tentang jawaban Bupati Grobogan atas pandangan fraksi terhadap penyertaan modal Badan Usaha Milik daerah (BUMD) tahun 2023. Rapat yang dipimpin Wakil Ketua DPRD H Sugeng Prasetyo SE MM, Senin (27/6), dihadiri langsung Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, dihadiri secara virtual anggota Forkopimda, Sekda beserta para Asisten Sekda, para Staf Ahli Bupati, para Kepala OPD, para Kabag Setda, para Camat dan para Direktur BUMD setempat.

Dalam penjelasannya, Sri Sumarni mengatakan, rencana penyertaan modal telah didasarkan pada analisis investasi dengan mempertimbangkan beberapa aspek terkait kelayakan penyertaan modal yang akan dilakukan. Dengan hasil analisis, penyertaan modal kepada BUMD tersebut layak untuk dilaksanakan atau diberikan, sehingga bukan merupakan kebijakan yang dipaksakan. Berkaitan dengan penyertaan modal kepada PT Jamkrida Jateng, bupati menjelaskan bahwa BUMD tersebut merupakan perusahaan penjaminan kredit, sehingga tidak menyalurkan kredit secara langsung kepada masyarakat, melainkan hanya melakukan penjaminan kredit. Pada tahun 2022, total penjaminan kredit yang telah dilakukan oleh PT Jamkrida Jateng di Kabupaten Grobogan tercatat sebesar Rp 308.320.700.000.

"Pada dasarnya PT Jamkrida Jateng didirikan tidak semata-mata menjanjikan laba, tapi mampu menjadi pemicu bagi UMKM dan menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat. Oleh karenanya, harus menjadi pertimbangan kita bersama pula bahwa selain dividen yang akan kita peroleh, terdapat manfaat lain pula yang akan didapatkan, di antaranya membantu UMKM di Kabupaten Grobogan sehingga semakin banyak yang dapat mengakses ke perbankan karena kredidnya dijamin oleh PT Jamkrida Jateng serta sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan UMKM yang tangguh, berdaya saing dan mandiri," terang Sri Sumarni.

Selanjutnya penyertaan modal kepada Perumda Air Minum Purwa Tirta Dharma Kabupaten Grobogan, salah satu peruntukannya akan digunakan untuk program hibah sambungan rumah (SR) bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan pola penggantian biaya dari

Pemerintah Pusat. "Sebagaimana kita ketahui bahwa program SR bagi masyarakat berpenghasilan rendah merupakan program Pemerintah untuk menuju 100 - 0 - 100. Program ini pada tahun 2023 ditargetkan sebanyak 1.000 SR," ungkapnya.

Adapun penyertaan modal dari Pemkab Grobogan yang akan diterima oleh PT BPR Bank Purwa Artha (Perseroda) tahun 2023, direncanakan untuk ekspansi kredit dengan penyaluran dana kredit untuk UMKM.



Rapat Paripurna ke-23 DPRD Grobogan tentang jawaban bupati atas pandangan umum fraksi terhadap Raperda penyertaan modal BUMD.

4.992 Laporan Jalan Rusak di Jateng Telah Ditangani

SEMARANG (KR) - Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Cipta Karya Pemprov Jateng AR Hanung Triyono mengatakan, dari 7.190 aduan jalan rusak, Pemprov Jateng telah melakukan perbaikan terhadap 4.992 jalan rusak.

Hanung Triyono mengatakan hal itu kepada wartawan di ruang kerjanya, Jumat (1/7). Dari jumlah tersebut, 3.739 laporan telah selesai dikerjakan, 1.253 sedang proses pengerjaan, dan 133 laporan ditolak dan sisanya masih proses verifikasi. Masyarakat melaporkan adanya jalan rusak di Jateng melalui aplikasi Jalan Cantik. Aplikasi tersebut sebagai upaya Gubernur Ganjar Pranowo untuk mempercepat perbaikan jalan rusak di wilayahnya.

Hanung mengatakan, sejak awal diluncurkan aplikasi jalan canti pada 28 Juni 2019 lalu tercatat 7.190. Dari jumlah itu, untuk tahun 2022 saja mencapai 1.016 laporan. Untuk laporan selesai dikerjakan sebanyak 418. Laporan yang masih dalam proses pengerjaan 11 laporan. 26 laporan ditolak. Sisanya masih proses verifikasi. Menurut Hanung, untuk mempercepat proses, setiap kanal

pelaporan memiliki tenaga administrasi yang siap menerima aduan dari masyarakat. Setiap laporan yang disertai dengan identitas pelapor alamat lengkap serta foto titik kerusakan, akan langsung direpons.

"Setiap aduan akan dikonfirmasi ke DPU di daerah kalau itu adalah jalan kabupaten/kota. Nanti akan ada jawaban. Termasuk, para petugas sudah siap di lapangan untuk melakukan penanganan karena setiap ada laporan segera ditindaklanjuti. Bila sudah selesai, maka petugas akan kembali mengambil fotonya saat itu juga. Kalau kami memerintah teman-teman, penanganan di lapangan tidak lebih dari 24 jam. Makssimal 1 x24 jam harus selesai," tutur Hanung.

Menurut Hanung, biasanya petugas telah sampai ke lokasi jalan rusak sekitar tiga jam setelah adanya laporan. Penanganan setidaknya memakan waktu tiga sampai delapan jam. Hal itu membuktikan tim telah bekerja dengan maksimal.

Ada sembilan Balai Pengelolaan Jalan (BPJ) se-Jateng yang siaga. Hanung mengimbau kepada masyarakat untuk bersabar setiap kali ada jalan yang sedang diperbaiki. Selain juga tetap mengedepankan rasa hati-hati, karena adanya pekerjaan jalan rusak yang harus buka tutup jalan. (Bdi)

MAJT Tingkatkan Kompetensi Penyiar Radio Dais

SEMARANG (KR) - Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) sebagai penanggung jawab Lembaga Penyiaran Komunitas (LPK) Radio Dakwah Islam (Dais) di frekuensi 107.9 FM, merespons serius tantangan yang dihadapi di era broadcating digital saat ini. Langkah yang ditempuh, mengembangkan Radio Dais baik dari sisi kelembagaan, sumberdaya manusia hingga program siaran guna memenuhi tuntutan pendengar yang jumlahnya semakin banyak dan semakin dinamis.

"Terobosan yang kami tempuh, antara lain menjalin kerja sama relay siaran bersama, memaksimalkan siaran streaming melalui di link youtube agar mendunia serta meningkatkan kompetensi penyiar melalui pelatihan agar lebih profesional dalam bersiaran, termasuk mempertajam siaran on air dialog interaktif kajian Kitab Kuning," kata Sekretaris Pelaksana Pengelola Masjid Agung Jawa



Drs KH Muhyiddin MAG Tengah, Drs KH Muhyiddin MAG, Kamis (30/6).

Kiai Muhyiddin mengurai, dari aspek kelembagaan, MAJT telah menggandeng Unwahas, pemilik Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) PT Radio Kharisma Insan Dinamik Semarang, dengan nama udara Radio Gaul, di frekuensi

87.8 FM Semarang. Kerja sama yang disepakati berupa relay siaran bersama, yang penandatanganan kerjasamanya akan dilaksanakan Sabtu, 16 Juli 2022, pagi, di Kampus Unwahas.

Rencana, penandatanganan akan dilaksanakan antara Ketua Yayasan Wahid Hasyim, Prof Dr KH Noor Achmad, MA dengan pimpinan PP MAJT, Prof Dr Ir H Edi Noersasongko, M.Kom. Selanjutnya, sore harinya, keduanya akan menjadi narasumber dalam dialog interaktif yang disiarkan kedua radio bertema, Urgensi Pendekatan Kitab Kuning untuk Optimalkan Dakwah Wasathiyah melalui Radio. Disinggung rencana pelatihan penyiar, Kiai Muhyiddin menjelaskan, akan dilaksanakan Sabtu, 2 Juli 2022, pagi hingga sore, di Ruang Rapat Khusus MAJT, jumlah peserta 15 orang.

Adapun nara sumber terdiri, Wakil Ketua PP MAJT, KH Hanief Ismail Lc, topik, Radio Dais,

Pengemban Dakwah Wasathiyah Masjid Agung Jawa Tengah. Kemudian Heri Pamungkas Mikom, Direktur Operasional TVKU sekaligus Dosen Komunikasi Udinus, menyampaikan topik, Kiat dan Teknik Penyiar dalam Berkomunikasi dengan Narasumber dan Pendengar dan Choirul Ulil Albab Mikom, Presenter TVRI Jawa Tengah sekaligus Dosen Komunikasi Udinus dengan topik, Kiat dan Teknik Penyiar dalam Mengembangkan Materi Wawancara.

Kajian kitab kuning, tambahnya, merupakan program siaran andalan Radio Dais. Bahkan menjadi cirikhas Radio Dais yang sangat populer di kalangan pendengar. Siaran, bab kitab kuning ini belum dijumpai di radio lain. Karena sebagai maskot, maka penyiar harus mampu mengembangkan materi secara baik. Kitab kuning yang selama ini dikenal akrab di lingkungan pesantren. (Isi)

DAMPINGI OMAH BATIK 'NGESTI PENDAWA' SEMARANG

FTI UII Buat Aplikasi Desain Batik Berciri Khas

SEMARANG (KR) - Ada dua kendala yang dihadapi pembatik dalam menembus pasar dan produksinya. Seperti Omah Batik Ngesti Pandowo Semarang. Dalam hal ini FTI membuat aplikasi desain batik agar memiliki ciri khas dan bisa meningkatkan kuantitas serta kualitasnya. Software ini diharapkan bisa mempermudah berinovasi para pengrajin menciptakan motif-motif batik yang beragam atau kontemporer.

Strategi ini untuk menghadapi dua kendala masalah yaitu desain yang sesuai dengan segmentasi dan pemasaran produk. Apalagi hasil penelitian yang mensegmentasikan pemasaran 'Omah Batik Ngesti Pandawa' pada perempuan. "Ini karena, perempuan memiliki kebutuhan fashion yang lebih tinggi dibandingkan dengan kaum laki-laki, termasuk dalam memilih produk batik. Usia disegmentasi pada usia konsumen 30 n 39 tahun," jelas Winda.

Winda mengungkapkan, kurang pendampingan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi Omah Batik Ngesti Pandowo Semarang. Dalam hal ini FTI membuat aplikasi desain batik agar memiliki ciri khas dan bisa meningkatkan kuantitas serta kualitasnya. Software ini diharapkan bisa mempermudah berinovasi para pengrajin menciptakan motif-motif batik yang beragam atau kontemporer.

penelitian oleh Mahasiswa Program Studi Teknik Industri, Program Magister FTI UII Muhammad Madrofil Banin dengan pembimbing Dr Imam Djati Widodo. Penelitian 'Analisis Risiko Pada UKM Omah Batik Ngesti Pandowo' ini bertujuan meneliti risiko yang sedang dihadapi pada UKM Omah Batik 'Ngesti Pandawa di Kampung Batik Semarang yang dianalisis menggunakan metode analisis berupa segmentasi, identifikasi risiko, risk mapping, dan mitigasi. (Fsy)



Dr Imam Djati dan Winda Nur Cahyo PhD.